

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU

**Eny Wahyuningsih**  
Universitas Islam Riau  
*enywn@eco.uir.ac.id*

**Irena Puspi Hastuti\***  
Universitas Islam Riau  
*irenapuspihastuti@eco.uir.ac.id*

**Tri Putri Indirayana**  
Universitas Islam Riau  
*triputriyana@student.eco.uir.ac.id*

## Abstrak

Tujuan dari riset ini merupakan untuk menguji pengaruh dari kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada SKPD Kota Pekanbaru. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kasubag bagian keuangan, bendahara dan staff bagian keuangan yang berada di 44 SKPD Kota Pekanbaru dengan jumlah responden berjumlah 176 orang. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan tipe *survey research*. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dan simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Serta bisa disimpulkan bahwa masih ada aspek individual lain yang bisa menjelaskan Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata kunci : Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern, Nilai Informasi, Pelaporan Keuangan

## Abstract

*The purpose of this research is to examine the effect of the quality of human resources, the use of information technology, and internal control systems on the value of financial reporting information at the Pekanbaru City SKPD. Determination of the sample using purposive sampling technique. The sample in this study was the head of the finance division, treasurer and finance staff who were in 44 SKPD Pekanbaru City with the number of respondents amounting to 176 people. The method used is a quantitative method with the type of survey research. Based on the results of partial and simultaneous research, the results of this study indicate that the quality of human resources, the use of information technology and internal control systems significantly influence the value of financial reporting information for the Pekanbaru City Regional Apparatus Work Unit. And it can be concluded that there are other individual aspects that can explain the Value of Local Government Financial Reporting.*

*Keywords: Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, the Value of Information, Financial Reporting*

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan selaku wujud pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat. Sebagai salah

satu wujud pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Menurut Nanda (2016) Standar akuntansi pemerintahan dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD. Laporan keuangan pemerintah setelah itu diinformasikan kepada DPR/DPRD dan publik sesudah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan yang diinformasikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pemerintah Kota Pekanbaru adalah pemerintahan kota yang mempunyai 44 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang secara keseluruhan sudah membuat laporan keuangan. Adapun dari hasil pemeriksaan atas kepatuhan mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan, terdapat 13 temuan. Di antaranya, pengelolaan kas pada bendahara pengeluaran yang ditemukan tidak tertib. Kemudian, pemanfaatan aset tetap hak pengelolaan lahan (HLP) juga tidak tertib. Serta, Pemko Pekanbaru belum menghitung dan mengkompensasi sisa lebih penyetoran pajak penghasilan Pasal 21 (PPH 21) Tahun 2016.

Terdapat temuan lainnya yaitu di tahun 2017 yang mana penatausahaan penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) yang dinilai tidak tertib. Kemudian, BLUD Puskemas belum menyusun laporan keuangan yang memadai. Penatausahaan plat uji kir di UPTD Pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan juga tidak tertib. Selain itu BPK juga mendapatkan adanya nilai aset tetap Pemko Pekanbaru pada neraca per 31 desember 2017 belum disajikan dengan lengkap dan akurat. Kemudian belanja listrik di Dinas Perhubungan sebagianya belum dikenakan denda keterlambatan. BPK juga menemukan adanya belanja jasa konsultasi pada dinas perhubungan yang mana belum sesuai ketentuan. Bukan hanya hal tersebut, BPK juga menemukan realisasi belanja bahan bakar minyak dan belanja penggantian suku cadang dan belanja jasa *service* pada dinas sosial yang tidak didukung dengan bukti yang sebenarnya. Terakhir, BPK menemukan adanya kekurangan volume atas belanja modal pada dua SKPD

Pada tahun 2018 BPK mendapati adanya kekurangan volume campuran mutu K-225

pada 17 paket perjalanan semenisasi jalan lingkungan. Sehingga menyebabkan kelebihan bayar yang dilakukan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PERKIM) kepada pihak rekanan atau kontraktor dalam proyek sebesar 194 juta rupiah. Selanjutnya pada tahun 2019 Kota Pekanbaru memiliki nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang masih rendah, di mana nilai tersebut ialah 58 atau dengan predikat CC dari nilai maksimal AA, walaupun nilai ini sudah naik 4 point dari tahun sebelumnya tetapi Kota Pekanbaru merupakan salah satu dari dua daerah yang nilai SAKIP nya masih dibawah B untuk wilayah Provinsi Riau.

Alasan memilih objek penelitian pada SKPD Kota Pekanbaru dikarenakan Pekanbaru dalam 4 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2016 hingga 2019 selalu mendapat opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK Perwakilan Riau, akan tetapi pada tahun 2016 BPK menemukan sejumlah temuan. Terdapat 10 temuan dari hasil pemeriksaan atas sistem pengendalian internal. Beberapa diantaranya adalah pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas tidak tertib. Penatausahaan piutang bea perolehan atas hak tanah dan bangunan (BPHTB) dan pajak bumi bangunan (PBB) P2 Pemko Pekanbaru belum memadai, dan juga temuan lainnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Havivah (2014) dengan judul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada SKPD Kabupaten Jember). Perbedaan riset ini dengan Lailatul Havivah terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu mengambil pada SKPD Kabupaten Jember sedangkan penelitian ini dilakukan pada SKPD di Kota Pekanbaru. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan. Alasan peneliti melakukan penelitian di SKPD Kota Pekanbaru yaitu sesuai dengan permasalahan yang ditemui peneliti pada objek penelitian tersebut.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Laporan keuangan harus memenuhi keinginan pengguna yang membutuhkan transparansi dan akuntabilitas akan pengelolaan keuangan publik untuk berbagai kepentingan pengguna diantaranya penggunaan informasi laporan keuangan sebagai

dasar pengambilan keputusan. Pada penulisan ini terdapat tiga variabel independen yang akan dilihat pengaruhnya terhadap satu variabel dependen.

### **Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya bekal pendidikan pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Widodo, 2001 dalam Afrianti, 2011). Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang ilmu akuntansi. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas publik, sumber daya manusia memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan daerah. maka dari itu, pemerintah daerah membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bernilai.

**H1:** Kualitas SDM berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

### **Hubungan Teknologi Informasi dengan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Teknologi informasi adalah suatu alat yang digunakan sebagai mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan, Sutabri (2014:3). Teknologi sistem informasi diperlukan suatu perusahaan atau organisasi untuk mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dengan tepat, akurat, hemat waktu, dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan *manager* dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi manajemen dan teknologi sistem informasi mempunyai hubungan yang sangat erat untuk saling berinteraksi dan memengaruhi suatu organisasi. Agar tujuan dari organisasi dapat direalisasikan dengan mudah dan informasi yang dihasilkan dapat dapat digunakan untuk mengambil keputusan, maka harus memiliki sistem informasi manajemen yang baik dan dilengkapi dengan teknologi sistem informasi yang memadai. Teknologi sistem organisasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja individual dalam organisasi,

yang secara otomatis diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

**H2 :** Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

### **Hubungan Pengendalian Intern dengan Nilai Informasi Laporan Keuangan**

Pengertian pengendalian intern menurut Hery (2013:159) adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Bukan hanya itu, pengendalian internal juga diharapkan mampu mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi serta memberikan perlindungan terhadap data organisasi dari berbagai ancaman, salah satunya adalah penyelewengan atau sabotase sistem (Roshanti et al, 2014). Pengendalian internal akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

**H3 :** Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

### **Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern dengan Nilai Informasi Laporan Keuangan**

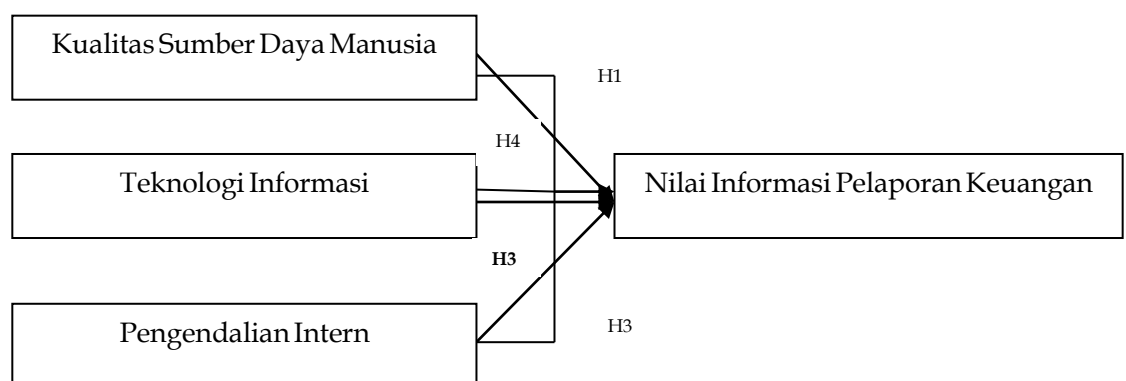
Nilai informasi merupakan sebuah data atau informasi yang memiliki arti penting dan manfaat yang berguna dalam membuat keputusan dalam melakukan tindakan selanjutnya, nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern akuntansi (Fadila, 2013). Jika terdapat sumber daya manusia yang berkualitas dan didukung dengan teknologi informasi diharapkan bisa membantu untuk proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dapat diandalkan, dan tepat waktu. Akan tetapi, selain sumber daya manusia dan teknologi informasi terdapat hal penting lainnya yang harus diperhatikan

yaitu pengendalian intern yang bertujuan untuk mengatur teknik akuntansi seperti perubahan dalam pendekatan sistem akuntansi dan prosedur pencatatan, dokumen dan formulir yang digunakan, fungsi-fungsi otorisasi untuk tujuan pengendalian intern, laporan serta pengawasan. Fungsi pengendalian tersebut dapat membantu sumber daya manusia untuk mengetahui batasan-batasan serta hak-hak dalam bekerja serta teknologi informasi seperti apa yang bisa dimanfaatkan untuk membantu pekerjaan.

**H4** : Kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Hubungan dari masing-masing variable yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat pada kerangka pemikiran dibawah ini :

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 3. METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe *survey research* yaitu menggunakan metode pengukuran statistik yang hasilnya diperoleh dari jawaban yang di berikan kepada responden melalui kuisioner. Selanjutnya data diolah menggunakan SPSS 22.0 untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Variabel independen penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern, sedangkan variabel dependennya adalah nilai informasi pelaporan keuangan

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN SKPD Kota Madya Pekanbaru yang berjumlah 7.649 orang (Data Sektoral Kota Pekanbaru 2020).

### **Sampel**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk dijadikan sampel penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini ialah:

1. Kepala sub bagian keuangan.
2. Bendahara.
3. Staf OPD dengan masa kerja minimal satu tahun di bidang keuangan yang berjumlah dua orang.

Dari kriteria responden diatas ditarik secara keseluruhan responden yang diambil adalah 176 orang. Penentuan kriteria sampel didasarkan bahwa pimpinan/kepala SKPD bagian keuangan adalah pihak selaku pengguna/*user* yang berperan penting dalam mengambil keputusan dalam lingkup intern SKPD selain itu dalam melaksanakan proses anggaran kasubag bagian keuangan bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan anggaran yang dipimpinnya. Sedangkan bagian keuangan adalah pihak yang terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan, kepala sub bagian keuangan SKPD adalah pihak yang mempunyai wewenang dalam penyusunan anggaran belanja daerah dan perubahannya, perhitungan anggaran, serta membina mengawasi, mengendalikan dan mengelola keuangan pemerintah daerah (PP No 58 Tahun 2005). Penentuan kriteria responden yang masa kerjanya minimal 1 tahun dikarenakan pegawai yang masa kerjanya sudah 1 tahun dianggap sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai di bidang pembukuan dan mengerti tentang keuangan (Anita 2012).

### **Teknik dan pengumpulan data**

Adapun metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah

dengan angket. Menurut Sukmadinata (2011) “angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden”. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak, (Machmud, 2016:64).

### Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan perangkat kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diterima. Pengujian kualitas data dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas seluruh bagian pertanyaan yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

#### a. Uji Validitas

Uji ini dapat diketahui apakah bagian-bagian pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Uji validitas ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* yaitu dalam menentukan kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hitung terhadap nilai  $r$  Tabel (Wibowo, 2012:37).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukur diulangi dua kali atau lebih (Azwar, 1999; dalam Wibowo, 2012:52). Uji Reliabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha Methode* yaitu kriteria diterima atau tidaknya suatu data reliable atau tidak jika nilai alpha lebih besar daripada nilai kritis produk moment, atau nilai  $r$  Tabel (Wibowo, 2012:53).

#### c. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika

signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2013:58).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00 (Priyatno, 2013:59).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisita merupakan keadaan dimana terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada model heteroskedastisita. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisita dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisita (Priyatno, 2013:13).

## Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pengukuran variabel penelitian memiliki tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab.

## Variabel Bebas (Independent Variable)

Berdasarkan uraian tersebut, variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini adalah Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) dan Sistem Pengendalian Internal ( $X_3$ ) akan dijelaskan sebagai berikut.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pada beberapa pertanyaan kuisioner terdapat beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan skala likert. Pengukuran variabel untuk masing-masing variable independen terdiri dari beberapa pertanyaan. Dengan skala likert 5 poin. Skor terendah 1 intensitasnya "sangat tidak setuju". Kemudian skor tertinggi 5 intensitasnya "sangat setuju". Responden di minta untuk memberikan pernyataan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan variabel independen ( $X$ ) yang di ajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

**a. Kualitas Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan, baik secara individu ataupun kelompok. Sumber daya manusia adalah sumber daya yang berasal dari dalam diri manusia. Oleh karena latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kerjanya, seseorang akan lebih mudah memahami dan melaksanakan tugasnya. Ditambah dengan pelatihan yang diberikan dari instansi, maka membuat seseorang dari yang tidak bisa menjadi bisa dan yang sudah baik menjadi lebih baik.

Kuisisioner dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang dikembangkan dari penelitian Enjelina (2013). Sub Indikator pada kuesisioner kualitas sumber daya manusia adalah Kualitas para pegawai, Pengetahuan kerja, Keahlian kerja, Bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil, dan Mempunyai keterampilan yang baik.

**b. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga yang berkualitas. Kuisisioner dalam penelitian ini merupakan pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Enjelina (2013). Sub Indikator pada kuesisioner pemanfaatan teknologi informasi adalah Fasilitas kerja yang memadai, Memanfaatkan teknologi informasi, Menaati peraturan perundang-undangan, dan Penjadwalan pemeliharaan peralatan yang teratur.

**c. Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian intern adalah bagian akuntansi dari pengendalian intern yang meliputi rencana organisasi, prosedur serta pencatatan yang di buat untuk menjaga keandalan dari data akuntansi. Kuisisioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dikembangkan dari penelitian Zuliarti (2012). Sub Indikator pada kuesisioner Sistem Pengendalian Internal adalah Mengikuti ketentuan akuntansi, Otoritas dalam mengakses data, Dilengkapi bukti yang valid dan sah, Balance, dan Dijaga kebaruannya, pemantauan pengendalian, pembagian kerja.

**Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel

terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2010:77). Kemudian variabel terikat (dependen) menurut Sugiyono (2018:39) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Untuk kuesioner nilai informasi pelaporan keuangan terdapat 9 item Berdasarkan uraian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah :

#### Informasi Pelaporan Keuangan

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai informasi pelaporan keuangan. Nilai informasi laporan keuangan adalah kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat di andalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat di bandingkan dengan periode-periode sebelumnya *SFAC (Statement of financial Accounting Concepts)*. Kuisisioner dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang dikembangkan dari penelitian Enjelina (2013) dengan sub indikatornya adalah Relevan (*Relevance*), Dapat diandalkan (*Reliability*), Dapat dibandingkan (*Comparable*) dan Dapat di pahami (*Understandability*).

#### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan suatu masalah penelitian. Data yang siap diolah akan dianalisis dengan beberapa alat uji statistik dengan memakai bantuan program SPSS versi 22.0. Analisis data penelitian menggunakan metode statistik regresi berganda. Metode ini merupakan alat analisis statistik yang berfungsi untuk menguji pengaruh antara satu variabel independen dan variabel dependen. Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah Uji Parsial (Uji *t*) yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap

variabel dependen, Uji Simultan F (Uji F) untuk melihat pengaruh variabel independen secara serentak atau tidak. Serta Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini didapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi sampel yaitu seluruh pegawai. Total kuisioner yang dibagikan adalah 176 kuisioner. Total kuisioner yang diterima kembali adalah sebanyak 159 kuesioner.

**Tabel 1. Distribusi Kuesioner**

| Keterangan                                  | Jumlah | Persentase |
|---------------------------------------------|--------|------------|
| Total kuisioner yang disebarikan            | 176    | 100%       |
| Total kuisioner yang dikembalikan           | 159    | 90.34%     |
| Total kuisioner yang tidak diterima kembali | 17     | 9.65%      |
| Kuisioner yang tidak dapat dianalisis       | 0      | 0 %        |
| Total kuisioner                             | 159    | 90.34%     |

Sumber: Data primer 2020

##### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel variabel tersebut adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Adapun statistik deskriptif dari hasil kuisioner sebagai berikut :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

|                    | Descriptive Statistics |           |           |           |            |                |
|--------------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
|                    | N                      | Minimum   | Maximum   | Mean      |            | Std. Deviation |
|                    | Statistic              | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      |
| Kualitas sdm       | 159                    | 22        | 35        | 30.75     | 0.131      | 1.653          |
| Pemanfaatan TI     | 159                    | 25        | 35        | 30.97     | 0.127      | 1.601          |
| SPI                | 159                    | 34        | 44        | 39.88     | 0.143      | 1.798          |
| Nilai informasi    | 159                    | 30        | 45        | 39.64     | 0.177      | 2.229          |
| Valid N (listwise) | 159                    |           |           |           |            |                |

Sumber : Data Olahan 2020

Pada tabel 2 *descriptive statistic* diatas, dijelaskan bahwa nilai jawaban responden hal yang berpengaruh pada nilai informasi pelaporan keuangan adalah sebagai berikut: untuk variabel (X1) nilai rata-rata yang memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan (Y) dari 159 responden adalah sebesar 30.75 dengan standar deviasinya 1.653. Selanjutnya variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) nilai rata rata memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan dari 159 responden adalah sebesar 30.97 dengan standar deviasinya 1.601. Selanjutnya untuk variabel pengendalian intern nilai rata rata memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan dari 159 responden adalah sebesar 39.88 dengan standar deviasi 1.798. Dan dari tabel 2 dapat dilihat bahwa hsil rata-rata jawaban responden yang memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan adalah 39.64 dengan standar deviasi 2.229.

### **Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrument dalam pengukuran apa yang diukur. Uji validitas ini menggunakan metode *person correlation* dengan menghitung korelasi masing-masing nilai item dengan nilai total. Nilai total item merupakan penjumlahan dari keseluruhan item. Dari hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan akuntansi dan nilai informasi pelaporan keuangan dinyatakan valid, karena nilai  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (0,1557). Dengan demikian poin-poin pertanyaan dalam variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern dan nilai informasi pelaporan keuangan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Hasil dari pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tidak ada koefisien *croanbach Alpha* yang kurang dari 0,1557 sehingga instrument dikatakan reliable dan dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Dalam tabel pengujian normalitas menjelaskan apakah data yang terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dengan menggunakan uji non parametrik satu sampel *kolmogrov-Smirnov Test*, dan *Normal Probability* plot. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0.200 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

**b. Uji Multikolinerialitas**

Uji ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi regresi berganda. Asumsi multikolinerialitas menerangkan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala kolerasi antar variabel independen. Uji mulikolinerialitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 22.0 yang dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Melalui hasil Uji multikolinerialitas, dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel yang mempunyai nilai Tolerance  $>0.1$  dan ketiga variable tersebut mempunyai nilai 0,919(X1), 0,930(X2) dan 0,864(X3) adapun nilai VIF  $<10$  yaitu 1,088(X1), 1,075(X2) dan 1,157(X3) kedua variabel Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi variabel bebas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan hasil *output software* SPSS versi. 22.0 dapat dilihat dan simpulkan bahwa titik-titik pada gambar 1 tersebut menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu. Diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tidak membangun pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi liner berganda. Sebab digunakannya teknik analisis regresi linear berganda ini adalah karena adanya hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda ini menggunakan *software* SPSS 22, Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 8

**Tabel 3 Regresi Linear**

| Model                                   | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | t     | Sig.  |
|-----------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|
|                                         | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |       |       |
|                                         | B                           | Std. Error                |       |       |
| (Constant)                              | 10.737                      | 4.644                     | 2.312 | 0.022 |
| Kualitas sdm                            | 0.202                       | 0.101                     | 0.150 | 2.006 |
| Pemanfaatan TI                          | 0.326                       | 0.104                     | 0.234 | 3.144 |
| SPI                                     | 0.316                       | 0.096                     | 0.255 | 3.300 |
| a. <i>Dependent Variable:</i> Nilai IPK |                             |                           |       |       |

Sumber : Data ouput SPSS, 2020

### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil output SPSS 22 pada tabel *model summary* yaitu :

**Tabel 4 Model Summary**

| Model Summary <sup>b</sup>                                          |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                   | .721 <sup>a</sup> | 0.520    | 0.505             | 0.923                      |
| a. <i>Predictors:</i> (Constant), SPI, Pemanfaatan TI, Kualitas SDM |                   |          |                   |                            |
| b. <i>Dependent Variable:</i> Nilai IPK                             |                   |          |                   |                            |

Sumber : Data output SPSS, 2020

Koefisien determinasi atau R square disimbolkan dengan R<sup>2</sup> yang menjelaskan besarnya perubahan variasi pada variabel dependen karena berubahnya variasi pada variabel independen. Pada tabel diatas diketahui R<sup>2</sup> = 0,520 dengan *adjusted* R<sup>2</sup> = 0,505 menunjukkan pengaruh 50,5%. Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern memiliki persentase sebesar 50,5% akan nilai informasi pelaporan keuangan sedangkan nilai sebesar 49,5% dapat dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi. *Standar error of the estimate* adalah ukuran kesalahan yang diperoleh sebesar 0,923 artinya kesalahan dalam memprediksi kinerja individual sebesar 0,923 dimana semakin kecil *Standar error of the estimate* (SEE) ini menjadikan model regresi makin tepat dalam memprediksi variabel.

## Pengujian Hipotesis

### a. Uji t

Uji t berfungsi untuk menguji apakah secara parsial variabel independen memengaruhi variabel dependen,  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila signifikansi  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian Uji t dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 5**  
**Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| (Constant)     | 10.737                      | 4.644      |                           | 2.312 | 0.022 |
| Kualitas sdm   | 0.202                       | 0.101      | 0.150                     | 2.006 | 0.047 |
| Pemanfaatan TI | 0.326                       | 0.104      | 0.234                     | 3.144 | 0.002 |
| PI             | 0.316                       | 0.096      | 0.255                     | 3.300 | 0.001 |

a. Dependent Variable: Nilai IPK

Sumber : Data output SPSS 2020

### b. Uji F

Hasil uji F terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software* SPSS 22 dapat dilihat dari tabel annova sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |        |                   |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression         | 158.729        | 3   | 52.910      | 13.098 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 626.114        | 155 | 4.039       |        |                   |
| Total              | 784.843        | 158 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Nilai\_informasi

b. Predictors: (Constant), PI, Pemanfaatan\_TI, kualitas\_sdm

Sumber : Data ouput SPSS, 2020

Uji simultan ini dibuat agar diketahui apakah semua variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern secara bersama-sama (simultan) dapat memengaruhi variabel dependen yaitu nilai

informasi pelaporan keuangan. Hasil dari output SPSS dapat dilihat dari tabel annova diatas atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 13,098 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat probabilitas signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi pelaporan.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Dari hasil tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil dari hipotesis pertama yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,047 yang artinya hasil dari hipotesis ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi jabatan. Dibuktikan apabila suatu Instansi Pemerintah memiliki Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) yang kurang kompeten maka Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah ( $Y$ ) akan rendah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa variabel Kualitas sumber daya manusia berpengaruh kepada nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini berkaitan dengan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan semakin tinggi pula nilai informasi pelaporan keuangan instansi terkait. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Harnani, Finisya (2019) dengan hasil penelitiannya adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, hal ini terjadi karena sumberdaya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat

waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan. Pegawai yang memiliki pemahaman yang kurang terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data akan berdampak pada penyajian laporan keuangan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Hasil dari hipotesis variabel kedua, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Variabel Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lailatul (2014) yang mengatakan bahwa Pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini dapat diuraikan dengan semakin baiknya pemanfaatan teknologi maka akan meningkatkan nilai pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar pada nilai informasi pelaporan keuangan. Dengan pemanfaatan teknologi yang baik dan sesuai maka akan meminimalkan *human error* (kesalahan akibat kelalaian manusia). Memanfaatkan teknologi informasi pada pelaporan keuangan juga memberikan dampak yang efektif dan efisien, karena komponen teknologi sistem komputer mempercepat proses transmisi data yang mana akan mendukung penciptaan proses nilai informasi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Harnani, Finisya (2019) yang mana hasilnya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Hasil dari hipotesis variabel ketiga menunjukkan bahwa signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa pengendalian intern yang baik akan meningkatkan nilai informasi pelaporan keuangan, hal ini berkaitan dengan pengawasan terhadap personal yang merasa selalu diawasi oleh

sistem pengendalian intern dari suatu instansi atau organisasi akan meningkatkan kesadaran agar memberikan kinerja yang terbaik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih dkk (2015) yang menyatakan bahwa pengendalian intern yang baik akan memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan karena untuk mencapai informasi yang akurat diperlukan komponen pengendalian atau kontrol. Komponen pengendalian atau kontrol akan menjaga sistem informasi dari kesalahan-kesalahan yang disengaja ataupun tidak. Dengan dimasukkannya komponen kontrol dapat menunjang informasi dan menghasilkan informasi yang bernilai. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursewan dkk (2015) dimana hasil penelitiannya adalah bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi keuangan, artinya jika nilai sistem pengendalian intern pemerintah daerah semakin baik nilai informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah.

#### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil dari tabel 4 diatas diketahui  $R^2 = 0,520$  dengan *adjusted*  $R^2 = 0,505$  menunjukkan persentase 50,5%. Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern memiliki persentase sebesar 50,5% terhadap nilai informasi pelaporan keuangan sedangkan sisanya sebesar 49,5% dapat dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi. Artinya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Putri (2017) yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat disimpulkan karena semakin baik tingkat SDM pada sebuah instansi, pemanfaatan teknologi yang tepat guna, dan pengendalian intern yang maksimal maka semakin baik pula nilai informasi pada laporan keuangan pada instansi tersebut.

## 5. SIMPULAN

### Simpulan

Bersumber dari telaah dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) serta Sistem Pengendalian Intern (X3) mempunyai pengaruh sebesar 50,5% sedangkan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam Penelitian ini yang berarti H4 diterima. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa masih masih terdapat faktor individual lain sebesar 49,5% yang dapat menjelaskan Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

### Saran

Oleh karena adanya pengaruh dari kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan diharapkan bagi SKPD Kota Pekanbaru untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja para pegawai dalam hal pengelolaan keuangan seperti memberikan pelatihan, melengkapi fasilitas pendukung dalam hal pemanfaatan teknologi informasi agar teknologi yang ada dapat di pergunakan semaksimal mungkin, dan sistem pengendalian interen lebih di tingkatkan lagi dalam bentuk pegawai yang lebih bermutu dalam melaksanakan tanggung jawab agar pekerjaan lebih efektif, efisien dan individu lebih professional terhadap pekerjaannya.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengubah atau menambahkan variabel dalam penelitian selanjutnya sebab masih terdapat kemungkinan variabel- variabel lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap kinerja individual dan mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni. M. D., Saryono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Ariesta, Fadila. (2013). *Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat)*. Jurnal. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Arfianti, Dita. (2011). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten batang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, John. W., (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Duwi, Priyatno. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media
- Denim, Sudarwan. (2012). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Havivah, Lailatul (2014) *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada SKPD Kabupaten Jember)*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Hanafi, Machmud M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFEYogyakarta
- Jogiyanto, HM. (2011). *Analisis Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta, Andi
- Kumaat V. G. (2011), *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mulia, Noni P. ( 2017). *Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan bagi Bank Umum di Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
- Nursewan, Kapien Kennedy, Rheny afriana Hanif (2015), *Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintahan daerah (Studi Pemerintah Provinsi Riau)*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Pratiwi Putu Ratih, I Made Pradana Adiputra, Ananta Wikrama T. Atmaja.(2015). *Pengaruh pengawasan keuangan daerah, sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi*

- informasi dan sistem pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Tabanan). Jurnal. Bali : Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*
- Putri, Rita D. (2017). *Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pmda (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Solok) Jurnal. Solok : Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*
- Rahardjo, M.Dawam. (2010). *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa*. Bandung: Mizan
- Rama, Riri. (2018). *WTP Masih Diwarnai Temuan*. <https://riaupos.jawapos.com> (diakses 9 Agustus 2020)
- Sonia, Dewi Puspita, Vince Ratnawati, Yuneita Anisma. (2016). *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada satuan perangkat kerja daerah kabupaten Kampar). Jurnal. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Universitas Riau*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Sukmadinata, Nana S.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutabri, Tata. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tri Harnani, Finisya (2019) *Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Jember)*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wulandari, Zulmina dkk (2017) *Pengaruh kualitas sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* Vol.2 No.3
- Zuliarti. (2012). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Study pada Pemerintah Kabupaten Kudus)*. Skripsi. Kudus : Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, tentang Standar  
Akuntansi Pemerintahan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 60 Tahun 2008 tentang Sistem  
Pengendalian Internal